

## ABSTRAK

Asrizal. 2019. Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif IPA Terpadu untuk Meningkatkan Literasi Era Digital Siswa SMP. Disertasi, Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Keterampilan abad ke-21 perlu bagi siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, kehidupan sehari-hari, dan masa depannya. Dengan alasan ini, pembelajaran terpadu dan integrasi literasi dalam pembelajaran sesuai untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Namun kondisi nyata di sekolah menunjukkan bahwa ada masalah dalam penerapan pembelajaran terpadu dan integrasi literasi dalam pembelajaran IPA. Suatu solusi dari permasalahan ini adalah mengembangkan model pembelajaran kontekstual adaptif IPA terpadu mengintegrasikan literasi era digital. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan deskripsi peluang dan masalah pembelajaran IPA terpadu dan menentukan validitas, kepraktisan, efektivitas dan efek dari penerapan model pembelajaran kontekstual adaptif. Jenis penelitian dapat dimasukkan kedalam penelitian dan pengembangan. Model pengembangan ADDIE digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran dan sistem pendukungnya. Instrumen penelitian mencakup lembar penilaian dokumen, lembar angket, lembar observasi, lembar tes tertulis, dan lembar penilaian kinerja. Data penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif, uji normalitas dan homogenitas, uji perbandingan dipasangkan, uji rangking tanda Wilcoxon, analisis varian dua arah, uji post hoc, dan uji perbandingan dua rata-rata. Berdasarkan analisis data dapat dinyatakan empat hasil utama dari penelitian ini. Pertama, keterpaduan sub disiplin dari IPA pada kompetensi dasar baik untuk kelas VIII semester 1 dan cukup untuk kelas VIII semester 2, keterpaduan materi pembelajaran IPA dalam pembelajaran dan bahan ajar masih rendah, integrasi literasi dalam pembelajaran IPA rendah dan karakteristik siswa umumnya baik dalam pembelajaran IPA kecuali dalam beberapa aspek tertentu. Kedua, desain materi pembelajaran IPA terpadu didasarkan pada konsep tematik, kompetensi dan karakteristik siswa; desain model pembelajaran kontekstual adaptif didasarkan pada komponen utama untuk mendeskripsikan suatu model pembelajaran dan landasan filosofis, teori belajar konstruktivisme dan pembelajaran kontekstual. Ketiga, nilai validitas dari model pembelajaran kontekstual adaptif dan sistem pendukungnya dapat diklasifikasikan dalam kategori sangat baik dan penggunaan model pembelajaran kontekstual adaptif adalah praktis pada mata pelajaran IPA dan efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan literasi era digital siswa. Keempat, penggunaan model pembelajaran kontekstual adaptif dengan buku ajar IPA terpadu dan LKS IPA terpadu memberikan efek positif pada kompetensi siswa mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan literasi era digital siswa. Keterampilan literasi mencakup literasi fungsional, literasi saintifik dan literasi visual.